

**KENDALA PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI  
BALUWARTI BASEN PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Fanni Dwi Prakosa

17604224059

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KENDALA PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI BALUWARTI  
BASEN PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19**

Disusun Oleh:

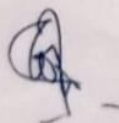
Fanni Dwi Prakosa  
NIM 17604224059

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas  
Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

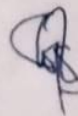
Yogyakarta, 08 Juli 2021

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGSD Penjas

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :Fanni Dwi Prakosa

NIM 17604224059

ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

**Judul TAS : KENDALA PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SD  
NEGERI BALUWARTI BASEN PURBAYAN  
KOTAGEDE YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Januari 2021

Penulis



Fanni Dwi Prakosa

NIM. 17604224059

## HALAMAN PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi

### KENDALA PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI BALUWARTI BASEN PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh:  
Fanni Dwi Prakosa  
NIM 17604224059

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas  
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 3 Agustus 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		6-8-2021
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Sekretaris		6-8-2021
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. Anggota		6-8-2021

Yogyakarta, Agustus 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta Dekan,



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.**

NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

1. Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan  
(Q.S AlInsyirah)
2. Sabar kuwi angel, sabar kuwi abot, sabar kuwi kesel. Tapi sabar kui  
indah, kapan indah e? hayo sabar. (FanniDwiPrakosa)

## **Persembahan**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT ,  
Kupersembahkan karya ini untuk orang yang ku sayang :

1. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Daryanto dan Ibu Sugiharti yang memberikan dukungan kepada saya, menyangi setulus hati dan mendoakan setiap waktu. Doa kepada Bapak dan ibu saya semoga diberikan kesehatann, diberikan umur panjang yang berkah dan barokah oleh AllahSWT.
2. Kepada kakak Perempuan saya Intan Fajar Kurniawati yang selalu memberi dukungan, semangat dan doanya untuk keberhasilan ini.

**KENDALA PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI  
BALUWARTI BASEN PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh :**

Fanni Dwi Prakosa

NIM. 17604224065

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Kotagede Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei melalui wawancara mendalam. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri Baluwarti, dan sampel dari penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri Baluwarti yang mengalami kendala pada proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

Hasil Penelitian diperoleh bahwa penyebab kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti ini berdasarkan faktor intrinsik yaitu minat dan semangat peserta didik pada pembelajaran PJOK berkurang karena pembelajaran PJOK dilakukan secara mandiri dirumah sehingga tidak bisa bermain dengan teman-temannya. Berkurangnya minat peserta didik itu berhubungan dengan faktor ekstrinsik yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh peserta didik dirumah tidak lengkap serta proses pembelajaran yang masih belum baik. Hasil tersebut dapat disimpulkan faktor ekstrinsik lebih dominan menjadi penyebab kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** *Kendala , pembelajaran PJOK, pandemi covid-19.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur atas karunia Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Kendala Proses Pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Kota gede Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyapaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, Ketua Penguji dan Koorprodi PGSD Penjas yang telah banyak memberikan semangat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
2. Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. dan Bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. Selaku sekretaris dan penguji ujian akhir Tugas Akhir Skripsisaya yang sudah memberikan koreksi perbaikan
3. Staff Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Selaku Dekan FakultasI Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala Sekolah SD Negeri Baluwarti, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Febrian Nugroho. S.Pd. yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak yang membantu yang memberikan semangat dan motivasi.
8. Semua teman-teman kelas PJSD B 2017

Terimakasih, semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Januari 2021



Fanni Dwi Prakosa

NIM. 17604224059

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. KajianTeori.....	10
1. Hakikat Evaluasi.....	10
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	14
3. Hakikat Pembelajaran Daring.....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	31
C.Kerangka Berpikir .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Instrumendan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	47
G. Profil SD N Baluwarti.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	81
<b>DAFTARPUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Pengumpulan Data .....	47
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi .....	38
Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru PJOK .....	41
Tabel 3 Form Profil Sekolah SD N Baluwarti .....	48
Tabel 4 Jumlah Siswa SD N Baluwarti .....	60
Tabel 5 Kesimpulan dan Hasil Wawancara .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan TAS .....	87
Lampiran 2 Surat izin Penelitian dari Fakultas .....	88
Lampiran 3 Surat izin penelitian dari Sekolah .....	89
Lampiran 4 Pedoman wawancara guru .....	90
Lampiran 5 Transkrip hasil wawancara dengan Guru PJOK .....	93
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang memiliki peran penting bagi kemajuan sebuah bangsa dan negara, di Indonesia sendiri pendidikan merupakan hal yang penting karena melalui pendidikan suatu bangsa akan menjadi berkarakter. Menurut Soyomukti (2015:22) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, membentuk kearakter, serta mengajarkan pola hidup sehat melalui kegiatan fisik.

Menurut Musanna (2017:122) tujuan pendidikan tercermin pada pengertian pendidikan yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara memaknai pendidikan sebagai proses pemberian tuntunan untuk menumbuhkan potensi anal. Sistem

pendidikan di Indonesia tidak pernah terlepas dari perubahan kurikulum, karena bisa dikatakan setiap ada pergantian kekuasaan dan kabinet yang berhubungan pendidikan (Kemendikbud) kurikulum di Indonesia juga ikut berubah karena dirasa untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran serta mengikuti kemajuan teknologi yang ada dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun yang cukup berat bagi dunia pendidikan di Indonesia, karena di tahun ini kita dikejutkan dengan kemunculan virus yang bernama covid-19 yang berdampak besar pada kehidupan masyarakat.

Penyakit coronavirus (covid-19) adalah virus yang menular dan menyerang sistem pernafasan. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan "*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknow cause*" Honoatubun (2020:146). Singkat cerita akhirnya virus ini semakin menyebar luas keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia, di Indonesia awalnya virus ini dibawa oleh seorang warga negara asing (WNA) yang sedang berlibur di Indonesia, tanpa sadar ternyata warga negara asing (WNA) tersebut membawa virus covid-19 yang menyebar secara cepat di Indonesia. Awalnya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang bertanggung jawab

atas hal ini menganggap jika virus ini bukan sesuatu yang berbahaya bagi kelangsungan hidup penduduk Indonesia, tetapi pada bulan Maret yang bisa dibilang gelombang pertama peningkatan pasien positif Covid-19 di Indonesia, Kemenkes mulai kesulitan dalam mengambil kebijakan tentang penanganan terhadap pasien positif Covid-19 yang semakin meningkat secara signifikan. Rumah sakit yang menangani pasien Covid-19 nyatanya juga belum bisa maksimal dalam memberikan perawatan, hasilnya tidak sedikit dokter dan perawat yang malah ikut terpapar virus Covid-19.

Bidang pendidikan terkena dampak yang sangat serius akibat dari adanya virus ini. Akhirnya pada tanggal 17 Maret 2020 di Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui proses pembelajaran daring/jarakjauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan virus covid-19 (Kemendikbud, 2020)

Peningkatan industri pengetahuan, inovasi dalam teknologi dan komunikasi, orientasi pada ekonomi pasar dan perkembangan sistem tata kelola di tingkat regional dan internasional telah mengakslerasi arus manusia, ide, budaya, teknologi barang dan jasa (Yamada 2016:25). Indonesia termasuk negara kepulauan dan

termasuk negara yang sangat luas, banyak daerah di Indonesia yang belum mendapat jangkauan internet, padahal di proses pembelajaran daring ini jaringan internet adalah salah satu faktor penting berjalan atau tidaknya proses pembelajaran daring. Bantuan kuota internet dari Kemendikbud juga dirasa belum maksimal dirasakan oleh siswa, kondisi ekonomi keluarga pun menjadi kendala bagi wali murid yang tidak sanggup membeli kuota internet untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Mulyanto ( 2014 : 34 ) pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Sedangkan yang terjadi dilapangan adalah banyak guru kesulitan untuk melakukan pembelajaran PJOK secara daring. Dalam pembelajaran daring hal yang paling disorot adalah proses pelaksanaan pembelajarannya, terutama untuk pembelajaran PJOK. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PJOK adalah suatu pembelajaran yang

berkaitan dengan gerak dan aktivitas fisik guna meningkatkan kemampuan psikomotor, kognitif dan afektif dalam diri siswa .

SD Negeri Baluwarti terletak di jalan Basen, Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, DIY. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Baluwarti, guru masih kesulitan dalam penerapan pembelajaran daring pada matapelajaran PJOK baik teori maupun praktek. Maka dari itu sangatlah penting evaluasi dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan di SD Negeri Baluwarti untuk mengetahui, memperbaiki, apasaja yang telah dilakukan selama proses pembelajaran daring dikala pandemi Covid-19. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran PJOK di SD Negeri BaluwartiselamaPandemi Covid-19.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi covid-19 guru mengalami banyak kendala saat proses pembelajaran berlangsung. Dan merasa kebijakan Kemendikbud tentang pembelajaran secara daring dirasa kurang efektif untuk dilaksanakan. Maka untuk dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi covid-19, Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Kendala Proses

Pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru PJOK belum menemukan metode yang tepat untuk memberikan materi PJOK dalam proses pembelajaran daring
2. Jaringan internet yang sering bermasalah ketika pembelajaran
3. Bantuan kuota dari Kemendikbud yang susah diakses dan tidak tepat sasaran.
4. Jika dipaksakan luring/pembelajaran tatap muka, ditakutkan akan menyebabkan klaster baru penyebaran virus Covid-19.
5. Belum optimalnya proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraian dari identifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah ini mengenai permasalahannya pada kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19.

#### **D. Perumusan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan masalah diatas, permasalahan-permasalahan yang timbul dan pembatasan masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan, yaitu apa penyebab kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tentunya ada tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kesulitan guru dalam proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan jalan keluar untuk mengatasi kendala proses pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 sehingga menjadikan hasil yang baik.

b. Upaya untuk meningkatkan efektifitas serta keaktifan peserta didik saat pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19.

## 2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan untuk meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi guru penjas, penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas dalam mengajar peserta didik khususnya proses pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Evaluasi**

###### **a. Pengertian evaluasi**

Evaluasi adalah proses penialain suatu hal dengan acuan-acuan tertentu menurut tujuan tertentu. Menurut Wahyuni (2012:3) evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah mencapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat efisiensi pelaksanaannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi bukanlah merupakan suatu hal baru dalam kehidupan manusia karena evaluasi senantiasa mengiringi kehidupan seseorang.

Menurut Mania Sitti (2012: 4) Evaluasi dalam bahasa Indonesia merupakan istilah serapan yang berasal dari bahasa Inggris *evaluation*. *Evaluation* berasal dari akar kata *value* yang berarti nilai. Selanjutnya dari kata nilai terbentuklah istilah atau kata jadian "penilaian" yang digunakan sebagai padanan dari istilah evaluasi, karena memang penilaian dapat diartikan sebagai tindakan memberi nilai tentang kualitas sesuatu. Sebagaimana diungkapkan oleh Yusuf (2015: 19) bahwa evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa ada informasi yang akan digunakan. Oleh karena

itu, proses pengumpulan data pada saat itu merupakan cakupan kerja bidang evaluasi.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan penilaian yang dilakukan melalui suatu proses dan sudah direncanakan untuk memperoleh suatu kesimpulan.

#### **b. PerananEvaluasi**

Kegiatan evaluasi tidak bisadipisahkan dalam kegiatan apapun, misal ekonomi, bisnis, dan pendidikan. Melalui kegiatan evaluasi ini dapatdiketahui hal-hal apa saja yang kurang dalam melakukan suatu kegiatan, dan juga kegiatan evaluasi ini bergunauntuk memberikan perbaikan-perbaikan dalam kegiatan selanjutnya. Menurut Zaefarian (2016:117) peran evaluasi adalah sebagai upaya untuk menjaga kualitas sumber daya manusia.

Diantara peran penting evaluasi pendidikan adalah memberikan masukan untuk pengambilan kebijakan, perbaikan proses, daya dukung serta hasil pendidikan.Dengan hal tersebut kehadiran evaluasi sangat penting bagi suatu kegiatan guna memberikan saran dan kritik dalam suatu kegiatan, sehingga kegiatan tersebut akan lebih baik lagi kedepanya.

### **c. Tujuan Evaluasi**

Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui keefektifan suatu sistem pembelajaran, mulai dari rencana, proses hingga hasil. Menurut Arifin (2011: 14) tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penelitian itu sendiri. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi adalah menentukan tujuan evaluasi. Menurut Rukajat (2018:22) perumusan tujuan evaluasi hasil belajar itu penting sekali, sebab tanpa tujuan yang jelas maka evaluasi hasil belajar akan berjalan tanpa arah dan pada gilirannya dapat mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.

Pengajar harus memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran karena pengajar pasti mengalami kesulitan saat pelaksanaannya, dengan adanya tujuan pengajar tidak bingung lagi akan dibawa kemana suatu proses pembelajaran. Menurut Jihad (2012:63) tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui kemampuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar.

#### **d. Prinsip –prinsip Evaluasi**

Menurut Hidayat (2019:159) secara umum, prinsip evaluasi terdiri dari kontinuitas, komprehensif, adil, obyektif, kooperatif, dan praktis. Arikunto (2010:24) mengungkapkan bahwa prinsip umum penting dalam pelaksanaan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen yaitu:

1. Tujuan pembelajaran
2. Kegiatan pembelajaran atau KBM
3. Evaluasi

#### **e. Fungsi Evaluasi**

Fungsi dari evaluasi adalah untuk mencari kekurangan kegiatan yang telah berlangsung untuk mencari kekurangan untuk kemudian diperbaiki serta disempurnakan sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa fungsi dalam evaluasi, salah satunya evaluasi berfungsi mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak yang pandai, sedang, atau kurang pandai (Arifin, 2011:17).

Beberapa hal tersebut disimpulkan oleh Purwanto (2017:5) yang menjelaskan fungsi evaluasi dibedakan menjadi empat fungsi, salah satunya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain diantaranya: tujuan belajar, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber

pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya akan digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan untuk memberi nilai pada rapor atau surat tanda tamat belajar, dan digunakan untuk menentukan lulus atau tidaknya seseorang di suatu lembaga pendidikan (fungsi sumatif).

## **2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses belajar siswa terhadap suatu lingkungan dan menyebabkan perubahan kearah yang lebih baik. Rahyubi (2012: 6) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Proses pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran, hal ini disampaikan oleh Sudrajat (2017:2) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatannya dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2012: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, pesertadidik,

metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing komponen dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Tujuan pembelajaran

Tujuan aktivitas pembelajaran adalah terjadinya proses belajar dalam diri pesertadidik. Tujuan pembelajaran adalah target atau sesuatu yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

#### 2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani "*curir*" yang artinya "pelari" dan "*curere*" yang berarti "tempat berpacu". Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finis*.

Secara terminologis, arti dari kurikulum adalah sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik untuk mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan

pendidikan. Karena melihat penting dan besarnya peranan kurikulum didalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

### 3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajarkan suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi pesertadidik. Peran seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (menyampaikan ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran agar dapat memfasilitasi kegiatan belajar pesertadidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 4) Peserta didik

Peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur

### 5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model atau cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

#### 6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keaktifan peserta didik. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keaktifan pesertadidik akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keaktifan peserta didik akan rendah atau bahkan tidak peserta didik akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

#### 7) Media

Media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

#### 8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas peserta didik, untuk mengetahui sebab akibat dan hasil belajar pesertadidik agar dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah proses penyampaian materi dari pengajar kepada peserta didik guna untuk memberi pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru kepada pesertadidik.

### **b. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan Jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Menurut Bangun (2016: 158) Pendidikan jasmani adalah urutan pengalaman belajar yang direncanakan secara seksama, dirancang untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap siswa. Sedangkan menurut Mulyanto (2014: 34) pendidikan jasmani memiliki ciri yaitu belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Pendidikan jasmani menyiapkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia yang tangguh dan tanggap menghadapi kehidupan modern yang syarat perubahan, persaingan dan kompleksitas. Melalui kegiatan pembelajaran jasmani diharapkan akan menyebabkan perubahan pada pesertadidik. Hal tersebut terjadi karena ada rangsangan yang diberikan oleh pendidik, pendidik memberikan rangsang dengan berbagai pengalaman belajar gerak, dan peserta didik akan memberikan respon melalui aktivitas jasmani yang terbimbing. Melalui respon itulah perubahan perilaku akan terjadi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan untuk mendidik peserta didik yang disusun secara sistematis untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **c. Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran**

Menurut Slameto (2015: 54-72), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada dua (2) macam, yaitu:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

##### a) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas individu dalam mengikuti pembelajaran, kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu, sebaiknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar secara maksimal. Oleh karena itu kondisi jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu adanya upaya untuk menjaga kebugaran jasmani yang dapat dilakukan dengan menjaga pola makan dan berolahraga secara teratur. Individu yang kekurangan gizi atau nutrisi dalam tubuh akan mengakibatkan

tubuh cepat lelah dan capek sehingga tidak ada gairah untuk belajar.

Melakukan olahraga secara teratur membuat tubuh bugar dan sehat serta melakukan istirahat yang cukup, selain itu fungsi panca indra yang berfungsi secara normal akan mempermudah aktivitas yang baik pula. Pembelajaran merupakan pintu masuk dalam segala informasi yang diterima dan tangkap oleh individu dalam pembelajaran indera pendengaran dan penglihatan perannya sangat besar. Jadi faktor fisiologis perlu dijaga dengan baik agar aktivitas dapat berjalan dengan baik.

#### b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan/intelegasi, faktor motivasi, faktor minat, faktor sikap, serta faktor bakat.

#### 2) Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

#### a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Jika ketiga hal tersebut dapat berjalan dengan baik akan menjadi faktor yang baik bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi di sekolah. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya. Pendekatan belajar dapat berpengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Selain itu, gaya belajar juga termasuk menjadi suatu hal yang saling berkaitan. Setiap siswa atau guru dalam belajar memiliki gaya belajar yang beranekaragam.

Lingkungan sosial masyarakat, tempat tinggal siswa memberikan faktor yang besar terhadap belajar siswa. Lingkungan siswa yang banyak penggangguran dan anak terlantar akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa, karena siswa akan merasa kesulitan ketika memerlukan teman belajar.

Lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Suasana dan keadaan keluarga akan menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar yang dialami dan dicapai oleh anak-anak. Sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat

memberikan dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga yang baik juga akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b. Lingkungan non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk non sosial adalah lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, suasana yang sejuk atau tenang. Hal-hal tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa juga akan ikut terhambat.

Faktor sarana dan prasarana pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk belajar dengan ditambah cara mengajar yang baik dari gurunya, kemampuan guru dalam menggunakan berbagai kelengkapan pembelajaran akan mempermudah dan mempercepat belajar anak. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah agar pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan lancar. Keterbatasan atau kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan berpengaruh pada semua aspek. Pembelajaran tidak berjalan lancar, siswa tidak dapat mempraktekan tugas dengan baik.

Sarana dan prasarana yang kurang mengakibatkan waktu pembelajaran banyak yang terbuang.

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa) ini merupakan faktor yang hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi.

### **3. Hakikat Pembelajaran Daring**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Daring**

Daring yang memiliki kepanjangan “Dalam Jaringan” ini adalah suatu metode pembelajaran yang dicanangkan Kemendikbud guna mencegah peningkatan penularan virus Covid-19 di Indonesia. Menurut Romli (2012: 34) Pengertian media daring secara umum adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto ,video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian khusus media daring dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks komunikasi massa. Sementara itu menurut Tarbudin (2012:34) *e-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan). Hal ini memungkinkan untuk menyampaikan suatu bahan ajar melalui jaringan internet atau media teknologi dan informasi.

Sementara menurut Murtiyasa dalam Aini (2012:8) bahwa teknologi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam e-learning dapat berupa komputer, *LAN (Local Area Network)*, *WAN (Wide Area Network)*, *internet*, *CD ROM*, dan sebagainya. Pembelajaran secara daring juga menjadi suatu tantangan yang baru baik bagi guru, murid, wali murid, dan bagi pemerintah Indonesia. Bagaimana tidak, pembelajaran daring

membuat banyak pihak merasa kerepotan, tantangan untuk guru yaitu guru dituntut harus bisa membuat suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tanpa mengurangi kualitas dari suatu pembelajaran. Murid juga harus bisa mengikuti berbagai proses pembelajaran daring ini, mulai dari tugas yang dikirim melalui *online* dan dikerjakan secara *online*. Orang tua juga harus selalu mendampingi proses pembelajaran daring, apalagi murid SD yang bisa dibilang masih sangat bergantung dengan kehadiran orang tua dalam hal apapun. Metode penyampaian atau komunikasi juga sangat mempengaruhi berjalan atau tidaknya proses pembelajaran daring ini.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan media teknologi sebagai alat untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran. Pembelajaran daring juga merupakan proses pembelajaran yang baru di Indonesia, proses pembelajaran ini di diterapkan untuk mengurangi jumlah peningkatan penularan virus covid-19 dan mencegah terjadinya klaster baru penularan virus covid-19 di Indonesia.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mengenai kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal online. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Dampak COVID-19” dan “Pembelajaran Daring”. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring

di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina, Maman Suherman (2020) dengan judul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplanasi. Unit analisis dalam penelitian inia adalah SDN Sumari, dalam hal ini segala komponen yang terlibat pembelajaran Pendidikan Jasmani ditetapkan sebagai unit analisis melalui purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui teknik pengumpulan data yakni wawancara, pengamatan dan penelusuran pustaka daring dengan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi COVID-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang berguna untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan mengembangkan keterampilan motorik serta pengetahuan

tentang perilaku hidup sehat pada peserta didik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, pembelajaran PJOK kurang berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran PJOK pada tahun ajaran ini dilaksanakan dengan metode daring (dalam jaringan), sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran di rumah. Faktor-faktor yang disangka dalam penyebab kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti pada pandemi Covid-19, terbagi menjadi dua faktor utama yaitu *faktor intrinsik* dan *faktor ekstrinsik*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akan diteliti dalam suatu penelitian, sesuai yang dikatakan Sugiyono (2017:2) bahwa metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan data hasil berupa kesimpulan yang diambil dari hasil survey dan wawancara kepada guru yang mengampu mata pelajaran PJOK. Gambaran tentang desain penelitian ini kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta di masa pandemi covid-19.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey, sedangkan faktor pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. Metode survei menurut Sugiyono (2013: 3) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap

keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung. Survey proses pembelajaran ini berfungsi untuk mengetahui proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

## **B. Setting Penelitian**

*Setting* Penelitian di SD Negeri Baluwarti beralamat di Jl.Basen, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta. Pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan Januari tepatnya tanggal 26 dan 27 Januari 2021 untuk tempatnya berada di Ruang Perpustakaan..

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru PJOK SD Negeri Baluwarti yang mengalami kendala pada proses pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19.

## **D. Instrumen dan Teknik PengumpulanData**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010: 101). Hal yang sama juga disampaikan oleh Sugiyono (2017:102) bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial

yang diamati”. Bentuk instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013: 310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah non partisipan, karena observasi yang dilakukan peneliti tidak terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh obyek. Seorang peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen yang mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti pada masa pandemi Covid-19.

Berikut pedoman observasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 01 Kisi-kisi Pedoman Observasi**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
1	Observasi lingkungan sekolah	Letak sekolah	Observasi
		Keadaan sekolah	Observasi
		Sarana dan prasarana Sekolah	Observasi

2	Observasi kegiatan	Suasana saat guru melakukan proses pembelajaran PJOK secara daring	Observasi
---	--------------------	--	-----------

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengamambilan data yang dilakukan secara langsung kepada responden. Sugiyono (2017:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan juga berguna untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan juga untuk mengetahui hal hal dari responden.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam wawancara di penelitian ini melibatkan dua orang yang bertukar informasi, pertama peneliti yang berperan sebagai pewawancara, pewawancara bertugas menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bagaimana proses pembelajaran PJOK di SD Negeri pada masa pandemi covid-19. Kedua yaitu

guru, guru berperan sebagai narasumber, yang bertugas memberikan segala informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran PJOK di SD Negeri pada masa pandemi covid-19. Selanjutnya hasil dari wawancara tersebut akan di gabungkan dengan hasil metode penelitian sebelum dan selanjutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang akan diteliti secara mendalam dan berkaitan dengan kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti pada masa pandemi Covid-19, berdasarkan dari faktor internal dan faktor eksternal. Pada teknik wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan kepada guru PJOK di SD Negeri Baluwarti berkaitan beberapa aspek yang telah dikembangkan dengan pedoman wawancara.

**Tabel 02 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru PJOK**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang ditanyakan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Faktor Intrinsik	Perhatian	Apakah peserta didik memperhatikan ketika guru PJOK menjelaskan materi secara online?
		Minat	Apakah peserta didik antusias ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring?

2.	Faktor Ekstrinsik	Metode Belajar	Bagaimana proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19?  Bagaimana proses pengumpulan tugas dan penilaian tugas secara daring?
		Sarana Prasarana	Apakah peserta didik mampu mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dengan sarana prasarana yang ada dirumah?  Bagaimana proses penyaluran bantuan kuota internet dari pemerintah?
		Lingkungan	Bagaimana tanggapan dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran PJOK secara daring?

### c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Arikunto (2013:274) menyatakan bahwa “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, noyulen rapat dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Pada metode

ini peneliti dapat memperoleh informasi dari segala bentuk media, bisa gambar, tulisan dan dokumen.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dimana dilakukan secara interaktif dan digali secara mendalam melalui narasumber. Menurut Sugiyono (2013: 246-253) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut:

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Data yang sudah diperoleh dikumpulkan dan dicatat kemudian didiskripsikan agar memudahkan dalam menganalisis. Ketika pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian dilakukan dari beberapa tahap yaitu observasi pada saat proses pembelajaran PJOK secara daring. Langkah selanjutnya dibuatlah catatan yang berisi tentang komentar, pendapat mengenai data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Proses peneliti mengumpulkan data dilaksanakan di SD Negeri Baluwarti ,dengan mewancarai guru SD Negeri Baluwarti yang mengampu mata pelajaran PJOK, setelah melakukan wawancara dengan subjek , peneliti juga melihat dokumen yang digunakan ketika pembelajaran

PJOK secara daring untuk memperoleh kebenaran data yang disampaikan sumber utama. Triangulasi tersebut agar memperoleh validitas data.

## 2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, data yang diperoleh harus segera dianalisis data melalui reduksi data ini. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan berdasarkan konsep yang ada. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data tentang kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19, karena penelitian ini ingin mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal.

## 3. Penyajian Data (*Data display*)

Menurut Sugiyono, (2013: 249) bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data dari hasil yang telah didapatkan. Penelitian kualitatif dalam menyajikan data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antarkategori, flowchart, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian yang

berisi deskripsi-deskripsi atau narasi mengenai kendala proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 dapat dipengaruhi oleh faktorintrinsic (rasa senang, perhatian dan aktivitas) maupun faktor ekstrinsik (peran guru, lingkungan, sarana prasarana dan orang tua).

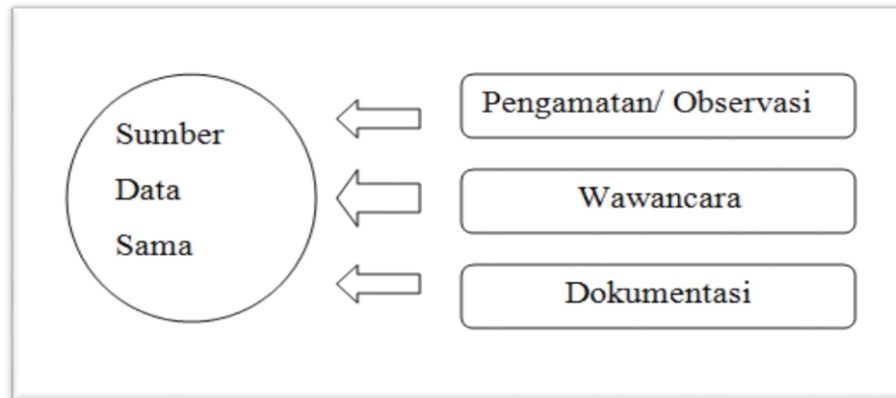
#### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, langkah paling akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, data yang sudah disajikan dipilih yang penting kemudian dibuat kategori dan disajikan sesuai konstruksinya. Dalam penelitian ini akan diungkap tentang kendala proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Faktor yang mempengaruhi kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 yaitu berdasarkan faktor intrinsik mengenai ketidakantusiasan peserta didik ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring, ketidakantusiasan tersebut berdampak dengan perhatian peserta didik yang kurang fokus dan juga enggan untuk mempraktekan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan faktor ekstrinsik ketidakantusiasan peserta didik didasari dari sarana prasarana dan suasana, sarana prasarana yang ada di rumah tidak sesuai selain itu cara guru mengajar kurang menarik dalam mengemas pembelajaran dan juga kurang

mendukung dari lingkungan baik di keluarga maupun di sekolah. Faktor-faktor ini disajikan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Serta disajikan dalam bentuk tabel dan dokumentasi. Dalam penelitian ini kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi awal dan beberapa sumber triangulasi baik guru PJOK maupun dokumen yang digunakan ketika pembelajaran. Kesimpulan ini didasarkan pada ketetapan verifikasi data melalui triangulasi dengan konsep kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

#### **F. Keabsahan Data**

Setelah data berhasil dicaritahu, dikumpulkan, dan dicatat kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya, data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah perlu dilaksanakan pemeriksaan keabsahan data. Oleh karena itu setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas datanya. Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017:274).



**Gambar 1 Teknik Pengumpulan Data “Triangulasi Sumber”**

Triangulasi menggunakan sumber data yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini sumber yang dilibatkan untuk mengecek data yaitu hasil wawancara dengan guru, dokumen yang digunakan ketika pembelajaran serta pengamatan proses pembelajaran. Instrumen penelitian ini menggunakan triangulasi metode berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Peneliti menggabungkan data dari berbagai sumber diantaranya, Subjek Penelitian merupakan guru PJOK, peneliti

## G. Profil SD Negeri Baluwarti

**Tabel 3: Form Profil Sekolah dan Madrasah (SD/MI)**

I. Identitas Sekolah			
1.	Nama Sekolah	:	SD NEGERI BALUWARTI
.	NPSN	:	20403491
.	Jenjang Pendidikan	:	SD
.	Status Sekolah	:	Negeri
.	Alamat Sekolah	:	Jl. Basen, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta.
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	55713
	Kelurahan	:	Purbayan
	Kecamatan	:	Kotagede
	Kabupaten/Kota	:	Yogyakarta
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	7°49'22.63 Lintang
		:	110°42'15.97 Bujur
II. Data Pelengkap			
1	SK Pendirian Sekolah	:	-
2	Tanggal SK Pendirian	:	1976
3	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
4	SK Izin Operasional	:	-
5	Tgl SK Izin Operasional	:	1976
6	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
7	Nomor Rekening	:	-
8	Nama Bank	:	-

9	Cabang KCP/Unit	:	-
0	Rekening Atas Nama	:	-
1	MBS	:	-
2	Luas Tanah (m2)	:	1.479
3	Luas Bangunan (m2)	:	777

4.	Luas Tanah Kosong (m2)	:	692
5.	NomorAkte/Sertifikat Tanah	:	004125316543000
III. KontakSekolah			
.	NomorTelepon	:	0274-451967
.	Nomor Fax	:	-
.	Email	:	<a href="mailto:sdn.baluwarti@gmail.com">sdn.baluwarti@gmail.com</a>
.	Website	:	-
IV. Data Periodik			
.	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
.	BersediaMenerima Bos?	:	Ya
.	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
.	Sumber Listrik	:	PLN
.	Daya Listrik (watt)	:	2.200
5	Akses Internet	:	Telkom Speedy
.	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
V. Sanitasi			
.	Kecukupan Air	:	Cukup
.	SekolahMemproses Air Sendiri	:	Tidak

.	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan			
.	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya			
.	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0			
.	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi			
.	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air			
.	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)			
9.	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	6			
10.	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya			
11.	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki		Perempuan	Bersama
			-		-	8
12.	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-Laki		Perempuan	Bersama
			-		-	0

### **a. Deskripsi Lokasi**

Secara geografis SD Negeri Baluwarti terletak di Jl.Basen, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di tengah-tengah pemukiman warga sebelah timur makam Purbayan. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan, dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga. Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru dan kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, aula, masjid, ruang UKS, taman, lapangan, kamar mandi, kantin dan tempat parkir, sertagudang. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Baluwarti adalah sebagai berikut:

#### **1. Ruang Kelas**

SD Negeri Baluwarti memiliki enam (6) ruang Kelas dengan luas 336 m<sup>2</sup> yang terbagi atas kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6. Masing-masing kelas rata-rata terdiri sekitar 28-an siswa. Seluruh siswa kelas 1 hingga kelas enam (6) jumlah siswa 165 siswa. Rata-rata setiap kelas dilengkapi 1 kipa angin, alat-alat kebersihan seperti 3-5 sapu, 1 serok, 2 tempat sampah, 1 almari, 1 rak buku, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, jam dinding, *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, wastafel, foto pahlawan nasional, papan pengumuman, papanpresensi, gambar batik, lambang negara, foto presiden dan wakil presiden.

## 2. Ruang Kepala Sekolah dan Guru

Ruang kepala sekolah dan guru terletak di bagian tengah bangunan sekolah. Ruang kepala sekolah dan guru digunakan sebagai kantor utama dan ruang kerja kepala sekolah dan para guru dan tempat rapat koordinasi para guru dan kepala sekolah.

## 3. Perpustakaan

Perpustakaan ini dikelola dengan sangat baik oleh staff sekolah. Kondisi perpustakaan sangat rapi, bersih, dan baik. Ruangan luas dan nyaman. Fasilitas di perpustakaan ini antara lain adalah buku- buku yang tertata rapi sesuai jenisnya di beberapa rak buku, buku pelajaran lengkap untuk dipinjamkan kepada siswa. Perpustakaan ini juga didukung dengan adanya beberapa *kipas angin*, terdapat 2 ruangan yaitu ruang rak buku berga bung dengan ruang baca, dan ruang penyimpanan alat elektronik. Tersedia pula *printer* untuk keperluan warga sekolah dan *Wi-Fi* perpustakaan sekolah.

## 4. Ruang UKS

Ruang UKS berada di sebelah utara ruang guru. Ruang UKS dilengkapi dengan beberapa tempat tidur, meja, dan kursi. Ruang UKS untuk peserta didik putra dan putri sudah dipisahkan. Kondisi ruang UKS cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga terdapat obat- obatan yang lengkap.

## 5. Kantin

Kantin merupakan sarana penjualan berbagai macam makanan, camilan, dan minuman yang sehat sebagai fasilitas sekolah terhadap siswa supaya tidak jajan sembarangan di luar lingkungan sekolah. SD Negeri Baluwarti memiliki 2 kantin yang terletak di sebelah timur aula.

## 6. Dapur Sekolah

Dapur sekolah ini terletak paling selatan dekat dengan tempat parkir. Dapur digunakan untuk membuat minum maupun menyiapkan snack untuk guru maupun tamu.

## 7. Ruang Serbaguna dan Gudang

Ruang serbaguna ini terletak di sebelah selatan lapangan yang biasa digunakan untuk upacara bendera, ruangan ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti pembelajaran PJOK, penyimpanan alat-alat, dan masih banyak lagi.

## 8. Lapangan

Lapangan SD ini digunakan sebagai tempat olahraga maupun upacara bendera pada hari senin dan upacara hari khusus serta bagian tepi lapangan digunakan sebagai tempat parkir darurat ketika ada kegiatan seperti rapat wali kelas ataupun kegiatan qurban.

### **b. Visi dan Misi SD Negeri Baluwarti**

#### 1. Visi

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di jenjang pendidikan dasar, maka SD Negeri Bakuwanti berkeinginan mewujudkannya dengan disesuaikan visi sekolah yaitu “Terciptanya sekolah ramah anal, unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa dan berwawasan lingkungan berdasarkan ketaqwaan dan ilmu pengetahuan”.

#### 2. Misi

Untuk bisa mencapai visi SD Negeri Baluwarti maka SD Negeri Baluwarti telah menyiapkan misi yaitu :

- a. Membericontohbertutur kata yang ramah
- b. Bertinghalku baik dalam kehidupan sehari-hari disekolah
- c. Memberi tambahan waktu belajar untuk pendalaman materi

Ujian

- d. Mengenalkan dan membiasakan bekerja secara bergotong royong.
- e. Mengenalkan adat istiadat daerah lain kepada siswa
- f. Melaksanakan Program Sekolah Siaga bencana kepada siswa
- g. Mengenalkan karakteristik gejala alam di lingkungannya.

### c. Data Jumlah Siswa

**Tabel 4. Jumlah Siswa SD Baluwarti**

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Per Kelas						Total
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	17	14	10	10	11	11	73
Perempuan	11	13	18	18	14	13	87
JUMLAH	28	27	28	28	25	24	160

### d. Deskripsi Subyek

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap profesi guru dengan segala problematikanya khususnya ketika proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Profesi guru identik dengan profesi yang mulia, apalagi di masa pandemi Covid-19 ini guru mendapatkan suatu tantangan baru yaitu pembelajaran secara daring.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel responden yang berasal dari SD Negeri Baluwarti yang berstatus sebagai guru PJOK. Peneliti berasumsi bahwa guru PJOK pada masa pandemi Covid-19 mendapatkan tantangan yang cukup besar dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran PJOK yang

identik dilaksanakan secara praktek pada tahun ajaran saat ini dilakukan secara daring.

Dari alasan tersebut, guru yang dijadikan sebagai sampel adalah Febrian Nugroho S.Pd. Seorang guru PJOK di SD Negeri Baluwarti. Febrian Nugroho S.Pd atau lebih akrab di panggil “Pak Inu” ini adalah seorang guru PJOK yang mendapatkan gelars arjananya di Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Prodi PGSD Penjas. Beliau masuk pada tahun 2013 dan lulus ditahun 2017. Pak Inu mengajar mata pelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti sejak tahun 2018.

#### **e. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian Kualitatif ini dilaksanakan pada masa Pandemi COVID-19, penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 19 -20 Januari 2021. Pada hari selasatanggal 26 Januari 2021 untuk mewawancarai guru PJOK SD Negeri Baluwarti. Kemudian pada hari rabu tanggal 27 januari 2021 melihat sekaligus mengobservasi bagaimana proses pembelajaran PJOK berlangsung.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil evaluasi proses pembelajaran PJOK secara daring yang diperoleh dari Penelitian ini.

##### **a. Proses Pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19**

Pada masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti dilaksanakan secara daring. Hal ini tentunya menjadi suatu tantangan baru bagi guru, khususnya dalam segi penyampaian materi pelajaran, seperti yang diungkapkan oleh narasumber sebagai berikut:

F.N menyatakan “model pembelajaran pada pembelajaran daring disini menggunakan konsep BDR (Belajar Di Rumah) dimana proses pembelajarannya dilakukan secara tatap muka terbatas...dan tidak semua pelaksanaan pembelajaran PJOK sesuai dengan silabus, melainkan sesuai dengan silabus yang digunakan di masa pandemi Covid-19...”

Oleh karena itu berdasarkan pernyataan dari narasumber, menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di SD Negeri Baluwarti mengacu pada kurikulum darurat Covid-19 yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah.

Dalam penyampaian materi guru juga melakukan seleksi materi khususnya untuk materi kelas atas yang dirasa dapat membahayakan keselamatan siswa, dijelaskan oleh narasumber:

F.N juga menyatakan“...pada pembelajaran daring saya tidak berani memberikan materi yang terlalu beresiko untuk siswa, karena belum tentu orang tua bisa membantu anak dalam gerakan yang betul dan sesuai...”

Hal tersebut menjadi alasan guru untuk melakukan seleksi terhadap materi-materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran PJOK secara daring berlangsung.

#### **b. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19.**

Pada proses pembelajaran PJOK secara daring tidak bisa langsung berjalan mulus sesuai dengan apa yang direncanakan, karena segala sesuatu pasti membutuhkan proses yang harus dilalui. Persiapan dan perencanaan yang bagus harus diikuti oleh proses pengaplikasian yang bagus pula, tetapi segala hal pasti memiliki hambatan-hambatan yang membuat tidak tercapainya suatu tujuan. Hambatan-hambatan tersebut bisa datang dari dalam diri sendiri dan dari luar.

##### **1. Hambatan Dari Dalam**

Hambatan dari dalam ini merupakan hambatan yang datang dari diri sendiri, seperti yang diungkapkan oleh narasumber:

F.N menyatakan“....saya sebagai guru PJOK dimana idealnya adalah pembelajaran PJOK dilaksanakan secara praktek langsung tetapi pada tahun ajaran ini saya dituntut harus bisa berinovasi lebih dalam proses pembelajaran praktek secara daring agar tujuan pembelajaran tetap tercapai...”

Berdasarkan pernyataan narasumber, dengan sistem pembelajaran daring ini guru harus bisa menyampaikan materi yang telah ditentukan dengan baik dan benar agar mudah dipahami oleh siswa.

## 2. Hambatan Dari Luar

Hambatan dari luar merupakan hambatan yang datang dari luar, bisa dari orang lain atau apapun yang berasal dari luar diri sendiri. Hambatan ini mampu mengubah suatu konsep atau rencana yang sudah ditentukan. Berikut pengakuan dari narasumber:

F.N menyatakan“.....orang tua murid paling sering mengalami kendala mas..misal ketika ada tugas yang diberikan oleh guru melalui hp, padahal kan hp nya di bawa kerja sama orang tuanya, terus ini kalau misal pas ada materi yang itu membutuhkan media khusus seperti senam lantai, itu saya juga milih-milih materine biar ngga terlalu beresiko...kuota juga jadi kendala, karena bantuan kuota dari kemendikbud susah diakses dan banyak siswa yang menyalahgunakan kuota belajar malah untuk bermain game...”

Berdasarkan keterangan narasumber, dalam proses pembelajaran secara daring ini orang tua murid diharapkan mampu menjadi pengawas dalam poses belajar siswa dirumah, karena orang tua murid adalah sosok yang paling dekat dan mengerti bagaimana karakteristik dan sifat dari anak nya sendiri

Program kuota belajar yang diberikan oleh Kemendibud dalam proses pembelajaran daring dirasa kurang efektif dan tidak tepat sasaran karena kurangnya sosialisasi oleh Kemendikbud selaku penyelenggara sehingga banyak siswa yang menyalahgunakan kuota belajar tersebut, dan hal ini masih di evaluasi oleh Kemendikbud.

Oleh karena itu, hambatan dalam proses pembelajaran secara daring ini tidak hanya datang dari guru tetapi malah lebih dirasakan oleh siswa dan wali murid itu sendiri.

### **c. Penilaian Siswa dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Covid-19.**

Proses penilaian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran secara daring ini jelas berbeda dengan proses penilaian yang dilakukan pada tahun ajaran sebelumnya. Dimana ketika pembelajaran secara luring guru dapat memantau serta melihat perkembangan siswa dari hari kehari dan juga guru bisa menilai dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor. Namun ketika pembelajaran dilakukan secara daring

guru tidak bisa melihat berbagai proses yang telah dialami oleh siswa, seperti yang diungkapkan oleh narasumber:

F.N menyatakan“....penilaian untuk mata pelajaran PJOK dilakukan dengan cara siswa mengirimkan video sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru deadline pengumpulantugasbiasanyaseminggu mas...dan dalam memberikan penilaian saya melihat dan mengkategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. 3 hal itu saya lihat dari bagaimana usaha siswa melakukan secara mandiri...”

Dari pernyataan narasumber dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Baluwarti, guru juga memberikan pengertian terhadap kondisi belajar yang dialami oleh siswa dan tidak serta merta guru mengharuskan siswa nya untuk bisa, tetapi yang lebih ditekankan oleh guru ketika pembelajaran secara daring yaitu bagaimana usaha siswa dalam setiap materi yang diberikan oleh guru.

Proses pengumpulan tugas juga menjadi salah satu aspek penilaian guru, seperti yang diungkapkan oleh narasumber:

F.N juga menyatakan“....saya biasanya memberi deadline batas pengiriman tugas maksimal 2 minggu setelah tugas di

berikan, jika ada siswa yang mengumpulkan lebih dari 2 minggu saya konfirmasi dengan orang tua siswa melalui chat wa, karena pasti ada faktor yang menjadi penghambat kenapa tidak bisa mengumpulkan tugas sesuai jadwal ”

Berdasarkan pernyataan narasumber menunjukkan bahwa guru juga harus melihat kondisi siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran secara daring, karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **d. Faktor Intristik**

##### **1) Perhatian**

Perhatian merupakan faktor salah satu penentu dari berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran karena perhatian adalah bagian penting dari psikis yang ditunjukkan kepada suatu objek untuk melakukan aktivitas. Hasil wawancara terkait dengan indikator perhatian kepada peserta didik

F.N menyatakan ” Ketika pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan apa yang saya jelaskan ”

Berdasarkan pernyataan dari narasumber, indikator perhatian menunjukkan bahwa saat berlangsungnya pembelajaran PJOJ secara online peserta didik tetap memperhatikan.

## **2) Minat**

Minat peserta didik dipengaruhi oleh perasaan senang terlebih dahulu terhadap suatu objek atau hal tertentu. Bearawal dari rasa senang inilah muncul minat yang tinggi, salah satunya minat terhadap pembelajaran PJOK. Sebaliknya apabila mereka tidak senang maka minat cenderung akan kurang.

Hasil wawancara dengan guru PJOK berkaitan dengan indikator rasa senang, F.N menyatakan bahwa “Agak berkurang mas.”

Lebih lanjut lagi F.N menyatakan “Minat anak-anak saat pembelajaran olahraga berkurang mas, dikarenakan mereka tidak bisa bermain dan melakukan olahraga secara langsung di sekolah dengan teman-temannya seperti biasanya sebelum adanya pandemi ”

Berdasarkan hasil wawancara narasumber dengan guru tersebut menunjukkan minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK berkurang karena mereka melakukan secara individu dirumah.

### **e. Faktorekstrinsik**

#### **1) Metode Mengajar Guru**

Metode mengajar merupakan suatu cara yang harus dilalui dalam proses pembelajaran. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik. Begitu sebaliknya apabila

metode mengajar guru baik juga akan berpengaruh baik terhadap peserta didik.

Hasil wawancara dengan F.N menyatakan “model pembelajaran pada pembelajaran daring disini menggunakan konsep BDR (Belajar Di Rumah) dimana proses pembelajarannya dilakukan secara tatap muka terbatas...dan tidak semua pelaksanaan pembelajaran PJOK sesuai dengan silabus, melainkan sesuai dengan silabus yang digunakan di masa pandemi Covid-19...”

Lalu F.N menambahkan“...penilaian untuk mata pelajaran PJOK dilakukan dengan cara siswa mengirimkan video sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru deadline pengumpulan tugas biasanya seminggu mas...dan dalam memberikan penilaian saya melihat dan mengkategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. 3 hal itu saya lihat dari bagaimana usaha siswa melakukan secara mandiri...”

Oleh karena itu berdasarkan pernyataan dari narasumber, menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di SD Negeri Baluwarti mengacu pada kurikulum darurat Covid-19 yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah dan proses pengumpulan tugas serta penilaian guru memberikan pengertian kepada peserta didik.

## 2) Sarana dan Prasarana

Dalam suatu pembelajaran kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat mendorong motivasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran, tetapi pembelajaran pada tahun ajaran ini sarana dan prasarana menjadi faktor yang sangat penting karena pembelajaran dilaksanakan di rumah dan peserta didik menggunakan alat seadanya yang ada di rumah.

Hasil wawancara dengan guru PJOK mengenai indikator sarana dan prasarana, F.N menyatakan bahwa “pada pembelajaran daring saya tidak berani memberikan materi yang terlalu beresiko untuk siswa, karena belum tentu siswa memiliki alat yang standar dan aman”

Lalu F.N menambahkan “selain pertimbangan alat, saya juga mempertimbangkan terkait kuota mas, karena bantuan kuota belajar yang di berikan oleh pemerintah susah diakses dan banyak anak-anak yang menyalahgunakan bantuan kuota belajar untuk bermain *game online* ”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sarana dan prasarana yang dimiliki siswa belums tandar dan aman. Bantuan kuota belajar dari pemerintah juga dirasa susah diakses dan disalahgunakan oleh peserta didik untuk bermain *game online*.

## 3) Lingkungan

Lingkungan berkaitan dengan kondisi lingkungan disekitar peserta didik, pada penelitian ini terfokus pada orang tuanya.

Berdasarkan pada hasil wawancara F.N menyatakan “Orang tua kesulitan mas dalam proses pembelajaran secara online ini, karena selain membantu anal dalam proses pembelajaran mereka punya kewajiban untuk bekerja”

Dteruskan F.N “ada juga orang tua yang masih belum paham mas terkait bagaimana proses pembelajaran secara online ini”

Berdasarkan indikator lingkungan peserta didik, guru menyatakan orang tua peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran secara daring, karena mereka waktu pembelajaran online bersamaan dengan waktu bekerja dan orang tua juga tidak terlalu paham bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancaradengan guru PJOK dapat disimpulkan bahwa kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel

**Tabel 5. Kesimpulan Hasil Wawancara**

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Kesimpulan Hasil Wawancara
1.	Faktor Forensik	Perhatian	Indikator perhatian dalam pembelajaran PJOK secara online menunjukkan bahwa dalam memperhatikan rata rata sudah pada memperhatikan.
		Minat	Indikator minat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK secara online menunjukkan bahwa minat dan antusias peserta didik terhadap pembelajaran PJOK berkurang dikarenakan peserta didik melakukan praktek secara mandiri dirumah dan tidak bisa bertemu dengan teman-temanya.
2.	Faktor Ekstrinsik	Metode Mengajar	Metode mengajar yang dilakukan oleh guru PJOK sudah memberikan metode yang cukup baik, mudah dipahami siswa dan guru juga mempraktikkan gerakan melalui vidio. Proses pengumpulan tugas diberikan deadline yang cukup lama yaitu 1 minggu untuk mengantisipasi kendala saat pengumpulan tugas. Penilaian terdiri dari 3 kategori yaitu baik,cukup dan kurang, kategori tersebut dilihat dari bagaimana usaha peserta didik.
		Sarana Prasarana	Indikator Sarana dan Prasarana untuk melakukan pembelajaran secara online ini masih kurang karena alat yang dimiliki oleh peserta didik dirumah belums tandar dan tidak cukup aman. Bantuan kuota belajar dari pemerintah juga dirasa belum tepat karena susah diakses dan disalah gunakan oleh peserta didik untuk bermain game online.
		Lingkungan	Indikator lingkungan sekelilingnya yaitu orang tua mengalami kendala dikarenakan waktu pembelajaran online yang bersamaan dengan jam kerja orang tua dan proses pembelajaran online yang masih belum dimengerti oleh orang tua.

## **B. Pembahasan**

Evaluasi pendidikan dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan serta melihat apa saja kelemahan selama proses pendidikan berlangsung. Evaluasi yang baik tentu akan dapat melihat hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam proses pendidikan berlangsung, sehingga akan membuat sistem pendidikan akan lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan proses pembelajaran PJOK secara daring yang telah dilakukan, kendala disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh semua peserta didik, alat komunikasi (*handphone*) juga menjadi kendala peserta didik, selain itu bantuan kuota dari pemerintah juga dirasa belum tepat sasaran. Guru PJOK juga belum menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran PJOK. Berbagai hal tersebut menjadi kendala dalam proses pembelajaran PJOK secara daring sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal, hasil tersebut diperoleh dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, keduanya sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pendidikan berlangsung, sehingga akan meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

### **1. Faktor Intrinsik**

Faktor instrinsik disebabkan faktor dari dalam diri peserta didik, yang berarti bahwa motivasi peserta didik didasarkan pada rasa senang dan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran PJOK . berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan semangat belajar peserta didik berkurang ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring. Motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK berkurang dikarenakan proses pembelajaran PJOK ini dilakukan secara individu di rumah.

Ketika pembelajaran dilakukan secara individu di rumah mengakibatkan perasaan tidak senang, sehingga membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran PJOK.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan dorongan dari luar atau sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri yang mempengaruhi motivasi mengenai pembelajaran PJOK.. Dari hasil penelitian kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 dari metode mengajar guru dalam memberikan penjelasan bahwa peserta didik sudah merasakan paham seperti guru memberikan contoh gerakan. Sehingga peserta didik mendapatkan ide untuk memecahkan masalahnya terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan indikator lingkungan, lingkungan yang ada disekitar peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Faktor orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran PJOK secara daring karena orang tua sebagai pengganti guru serta pengawas peserta didik ketika pembelajaran PJOK dilakukan secara mandiri dirumah, namun orang tua pesertadidik juga memiliki tanggung jawab lain yaitu bekerja sehingga tidak bisaselalu ada di samping peserta didik, sistem pembelajaran PJOK secara daring juga belum dimengerti secara sepenuhnya oleh semua orang tua pesertadidik.

Berdasarkan indikator dari sarana dan prasarana, belum semua peserta didik memiliki alat yang standar dan aman untuk mempraktekkan materi yang diberikan, hal ini membuat peserta didik menjadi kurang bebas dalam melakukan gerakan. Penyaluran bantuan kuota belajar untuk peserta didik juga belum tepat karena masih susah diakses sehingga menyebabkan belum semua peserta didik mendapatkan bantuan kuota belajar dan kuota belajar yang sudah diberikan kepada pesertadidik malah disalahgunakan untuk bermain *game online*.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa metode mengajar guru sudah sesuai dengan sistem pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah pada masa pandemi covid-19, namun faktor minat

sertasarana dan prasarana yang belum dimiliki menjadi kendala pada proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun bagaimanapun juga masih memiliki keterbatasan yaitu: penelitian mendeskripsikan kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi covid-19 hanya berdasarkan guru PJOK, penelitian ini belum menggali informasi lebih dalam dari pihak orang tua peserta didik secara langsung karena keadaan masih pandemi Covid-19. Akan tetapi peneliti melengkapi jawaban sisi subjektivitas guru PJOK dengan observasi dan dokumentasi

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kendala proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta pada masa pandemi covid-19 dikarenakan faktor intrinsik yaitu adanya perasaan kurang senang, kurang tertarik ketika pembelajaran PJOK dilakukan secara mandiri dirumah. Perasaan tersebut berhubungan dengan faktor ekstrinsik yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, walaupun metode pembelajaran guru juga sudah memberikan contoh gerakan yang sesuai dengan materi, selain itu orang tua juga tidak bisa setiap waktu mendampingi anak ketika proses pembelajaran karena ada kesibukan yang lain, orang tua juga belum sepenuhnya mengerti bagaimana sistem pembelajaran PJOK secara online. Keterbatasan alat yang ada dirumah juga menyebabkan peserta didik kurang bebas dalam melakukan gerakan dan bantuan kuota belajar dari pemerintah juga masih susah diakses. Sehingga faktor ekstrinsik lebih dominan menjadi penyebab kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

### **B. Implikasi**

Sesuai dengan penelitian ini dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu bagi Guru PJOK diharapkan dapat memperhatikan faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengurangi berbagai kendala yang

terjadi pada proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19, sehingga tujuan dari pembelajaran tetap dapat tercapai walaupun proses pembelajaran dilakukan secara *online*.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Agar dapat mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai kendala proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19
2. Bagi pihak sekolah agar lebih memfasilitasi sarana dan prasarana pesertadidik agar lebih senang dengan PJOK.
3. Bagi guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, iM., iKhan, iS., iKazmi, iA., iBashir, iN., i& iSiddique, iR. i(2020). iCOVID-19 iinfection i: iOrigin, iTransmission, iand iCharacteristic iof iHuman iCoronaviruses. i*Journal iof iAdvanced iResearch*, i24, i91-98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005> i(diunduh i06 iJuli i2021)
- A.Muri iYusuf, iAsesmen idan iEvaluasi iPendidikan i(Jakarta i: iKencana, i2015), ihlm.19. i[https://books.google.co.id/pengertian\\_evaluasi\\_ahli](https://books.google.co.id/pengertian_evaluasi_ahli) i(diunduh i20 iJuli i2021)
- Aini, iN. i2012. i*FaktorKendalaSekolah iYang iAkan iMenerapkan iE-Learning iPada iPembelajaranMatematika*. i[https://eprints.ums.ac.id/19290/21/naskah\\_publicasi.pdf](https://eprints.ums.ac.id/19290/21/naskah_publicasi.pdf) i(diunduh i06 iJuli i2021)
- Arikunto, iSuharsimi. i(2013). i*Prosedur iPelatihan: iSuatu iPendekatan iPraktik*. iJakarta: iRineka iCipta.
- Arikunto, iS. i(2010). i*Prosedurpenelitiaansuatupendekatanpraktek*. iJakarta: iPT iBina iAksara
- Arifin, iZainal.2011. *Penelitian iPendidikan*. Bandung: iRemajaRosda.
- Asep iJihad idan iAbdul iHaris, i*Evaluasi iPembelajaran, iMulti iPressindo, iYohyakarta, ih. i63*.
- AsepSyamsul iM. iRomli. i2012. i*Jurnalistik iOnline: iPanduan iMengelola iMedia iOnline*. iBandung. i: iNuansaCendekia<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=963636> i(diunduh i07 iJuli i2021)
- Bangun, iSabaruddin iYunis. i"Peran iPendidikan iJasmani iDan iOlahraga iPada iLembaga iPendidikandi iIndonesia." *Publikasi iPendidikan* 6.3 i(2016). i<https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/2270/1167> i(diunduh i20 iJuli i2021)
- Hanoatubun, iS. i(2020). iDampak iCovid-19 iTerhadap iPerekonomian iIndonesia. i*EdusPsychoun iJournal, iJurnal iof iEducation, iPpsychology iand iCounseling*, i2(1), i146-153
- Hidayat, iT., i& iAsyafah, iA. i(2019). iKonsep iDasar iEvaluasi iDan iImplikasinya iDalam iEvaluasi iPembelajaran

- iPendidikan iAgama iIslam iDI iSekolah. iAl-Tadzkiyyah:  
iJurnal iPendidikan iIslam
- Kemendikbud. i(2020b). iSurat iEdaranNomor i4 itahun i2020  
iTentangPelaksanaanKebijakan iPendidikan iDalam iMasa  
iDaruratPenyebaran iCoronavirus iDisease i(Covid-19).
- Mulyanto, iR.. i(2014). iBelajar idan iPembelajaranPenjas.  
iBandung: iUPI.
- Musanna, iA.(2017). iIndigenisasi iPendidikan: iRasionalitas  
iRevitalisasi iPraxis iPendidikan iKi iHajar iDewantara. iJurnal  
iPendidikan idan iKebudayaan, i2(1), i122-123.  
i<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/178718-none--1445784f.pdf&ved=2ahUKEwi2r4LahNDnAhWqjzGQH9oCoYQFJAAegQIBhAC&usg=AOvVaw3Vvw--4KLGEGj8TYLlqPd> i(diunduh ipada i22 iJuli i2021) i
- Purwanto. i2017. iEvaluasi. iEvaluasi iHasil iBelajar. iYogyakarta: iPustaka  
iBelajar. i
- Raibowo, iS., i&Nopiyanto, iY. iE. i(2020). iProses iBelajarMengajar  
iPJOK idi iMasa iPandemi iCovid-19.  
i*STAND: Journal Sports Teaching and Development*, i1(2), i112-  
i119. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/article/view/2774>  
i(diunduh i07 iJuli i2021)
- Rahyubi, iH. i(2012). iTeori-teoribelajar idan  
iaplikasipembelajaranmotorikdeskripsi idan itinjawankritis.  
iBandung: iNusa iMedia.
- Rukajat, iA. i(2018). iTeknik iEvaluasi iPembelajaran. iDeepublish
- Sitti iMania, iPengantar iEvaluasi iPengajaran, iAlaudin iUniversity  
iPress, i2012, iilm, i4.  
i[https://books.google.co.id/pengertian evaluasi ahli](https://books.google.co.id/pengertian%20evaluasi%20ahli) i(diunduh i20  
iJuli i2021)
- Slameto. i(2016). iBelajar idan ifaktor-faktor iyang imempengaruhi.  
iJakarta: iRinekaCipta.
- Slameto. i(2015). iBelajar idan ifaktor-faktor iyang imempengaruhinya.  
iJakarta: iRinekaCipta








- Soyomukti, iN. i(2015) iTeori-teori iPendidikan iTradisional, i(Neo)liberal, iMarxissosialis, iPostmodern. iJogjakarta: iAr-Ruz iMedia.
- Sri iWahyuni, iAbd iSyakur iIbrahim, iAsessmenPembelajaran iBahasa,(Bandung: iRefikaAditama, i2012), ih. i3 i
- Sudrajat, iA. i2017. iPengertianPendekatan, iStrategi, iMetode, iTeknik, iTaktik, idan iModel iPembelajaran. JurnalGuruanLuarSekolah, i2-3. <https://103.23244.11/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR SEKOLAH/197012101998022-IIP SARIPAH/Pengertian Pendekatan.pdf> i(diunduh i06 iJuli i2021)
- Sugiyono. i(2013). iMetodepenelitianpendidikanpendekatankuantitatif, ikualitatif, idan iR&D. iBandung: iAlfabeta.
- Sugiyono. i(2017). iMetode iPenelitian iPendidikan, Bandung: iAlfabeta.
- Suharsimi, iArikunto, iDasar-dasar iEvaluasi iPendidikan iEdisi iRevisi, iPT. iBumi iAksara, i2010, ihlm, i24.
- Tarbudin. i2012. iPengembangan iModel iPembelajaran ie-learning iiberbasis iweb idenganprinsip ie-pedagogy idalammeningkatkanhasilbelajar. iJurnalGuruanPenabur i(JGP), inomor i19, ijuni i2018, i22-23. i102 i<http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/jurnal-No19-Thn11-Desember2012.pdf#page=26> i(diunduh i06 iJuli i2021)
- Yamada, iA., i& iYamada, iR. i(2016). iImpact iof iglobalization ion iJapanese iHigher iEducatin iPolicy: iexamining icampus iinternationalization iand ichallenge iof iJapanese iUniversities. iCurrent iPolitics iand iEconomic iof iNortnen iand iWestern iAsia, i25(1). [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2017&q=skripsi+tentang+evaluasi+pembelajaran](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2017&q=skripsi+tentang+evaluasi+pembelajaran). i(diunduh i22 iJuli i2021)
- Zaefarian, iR., iEng, iT.Y., iTasavori, iM., iJanssen, iF., iHarzing, iA.-W., iHoe, iR. iDe,Thomas, iJ. i(2016). iDisruptive iinnovation, imanagerial icognition, iand itechnolgy icompetition ioutcomes. iJournal iof iBusiness iVenturing, i31(1), i117-135. <https://doi.org/10.1016/j.sbpro.2016.11.054> i(diunduh i22 iJuli i2021).

# LAMPIRAN


Lampiran 1 kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Nama Mahasiswa : Fanni Pui Pradora  
NIM : 17604224059  
Program Studi : PGSD Penjasi  
Jurusan : Pendidikan olahraga  
Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	13-02-2021	- Revisi bab 1-3 - Daftar pustaka.	
2	2-03-2021	- Revisi metode penelitian - kutipan belum lengkap.	
3	20-05-2021	- Revisi Daftar pustaka masih kurang. - Format penulisan.	
4	19-06-2021	- Daftar referensi masih kurang	
5	5-07-2021	- Format penulisan belum selesai	
6	10-07-2021	- Daftar pustaka kurang	
7	19-07-2021	- <del>Daftar</del> silsilah majlis syuraan.	

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD-Penjas


  
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2 Surat izin Peneliti dari Fakultas

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b>
	<b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN</b> Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
<hr/>	
Nomor : 462/UN34.16/PT.01.04/2021	13 Januari 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	
<b>Yth . Kepala SD N Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta</b>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Fanni Dwi Prakosa
NIM	: 17604224059
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Kendala Proses Pembelajaran PJOK di SD N Baluwarti Basen Purbayan Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19
Waktu Penelitian	: 17 Januari - 21 Februari 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	<b>Wakil Dekan Bidang Akademik,</b>
	
	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3 Surat izinpenelitiandariSekolah

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN  
OLAHRAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BALUWARTI**  
*ꦩꦶꦒꦏꦏꦏꦠꦤ꧀ꦧꦭꦸꦮꦂꦠꦶ*



Basen, Purbayan, Kotagede Yogyakarta Kode Pos : 55173 Telp. (0274) 451967  
HOTLINE SMS SEKOLAH : 081225496191 EMAIL : sdnbaluwarti@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : <https://sites.google.com/site/sdnbaluwartiyogyakarta>

---

Nomor : 422/007/BAM.D.05/1/21  
Lamp : -  
**Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Menganggapi surat Saudara nomor : 462/UN34.16/PT.01.04/2021, tanggal 7 Januari 2021,  
Perihal Permohonan Ijin Penelitian, pada Mahasiswa :

Nama : FANNI DWI PRAKOSA  
NIM : 17604224059  
Prgram Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – SI


Diberikan ijin melakukan Penelitian untuk penulisan Tugas Akhr Skripsi (TAS), dengan  
Judul :

**“KENDALA PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI BALUWARTI BASEN  
PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19”**

Penelitian dimulai tanggal 20 s.d 30 Januari 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2021  
Kepala Sekolah



Jemingun, S.Pd.SD.  
NIP. 19670908 199102 1 001

Lampiran 4 pedoman wawancara guru

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

**1. Faktor Evaluasi**

- a. Apakah bapak memberikan evaluasi atau koreksi kepada peserta didik setelah pembelajaran PJOK secara online selesai ?

**2. Faktor Sarana Prasarana**

- a. Bagaimana kondisi sarana prasarana yang digunakan siswa untuk pembelajaran PJOK secara online ?

**3. Faktor Peserta Didik**

- a. Apakah peserta didik memperhatikan saat bapak menjelaskan materi secara online?
- b. Bagaimana pandangan bapak terkait dengan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara online?

**4. Faktor dari Orang tua Peserta Didik**

- a. Bagaimana tanggapan Bapak terkait dukungan orang tua terhadap pembelajaran PJOK secara online?

Lampiran 5 Transkrip hasil wawancara dengan Guru PJOK

**FEBRIAN NUGROHO S.Pd (S)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021**

**Tempat : Perpustakaan SD Negeri Kaligondang**

SAYA : Selamat pagi pak, jadi begini pak saya mau bertanya terkait proses pembelajaran PJOK di SD Baluwarti pada masa pandemi Covid-19.

PAK FEBRIAN NUGROHO: Selamat pagi mas, oh iyailah.

SAYA : Menurut Bapak bagaimana proses PJOK di SD Baluwarti pada masa pandemi Covid-19 berlangsung?

PAK FEBRIAN NUGROHO : Pembelajaran PJOK di sini mengikuti anjuran dari pemerintah dan dinas pendidikan mas, yaitu pembelajaran secara online atau dari rumah

SAYA : Bagaimana proses pembelajaran PJOK secara online yang dilakukan di SD Baluwarti ini pak?

PAK FEBRIAN NUGROHO : Untuk PJOK saya selaku guru tetap memberikan materi-materi yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan,

tetapi tetap saya seleksi mas materi apa yang sekiranya tidak membahayakan pesertadidik, biasanya saya menjelaskan materi secara online lalu saya memberi tugas yang sesuai dengan materi yang sudah saya sampaikan, biasanya saya memberikan batas waktu untuk pengumpulan tugas tersebut seminggu.

SAYA :Selama pembelajaran PJOK secara online berlangsung, kesulitan apa yang bapak alami terkaitdengan metode cara mengajar?

PAK FEBRIAN NUGROHO : Kalau yang namanya kesulitan pasti banyak mas karena metode pembelajaran ini baru pertama kali diterapkan, saya sebagai guru juga masih mencari metode yang tepat agar anak-anak paham dengan materi yang saya sampaikan.

SAYA :Lalu terkait dengan peserta didik pak, kesulitan apa yang dialami peserta didik selama pembelajaran secara online berlangsung??

PAK FEBRIAN NUGROHO : Kalau bicara kesulitan peserta didik itu banyak sekali mas, ada

kesulitan yang datang dari diri sendiri contohnya semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran PJOK berkurang karena mereka tidak bisa bermain dan melakukan kontak fisik secara langsung dengan peserta didik yang lain, lalu ada faktor yang datang dari luar mas, contohnya kuota internet yang boros dan bantuan internet yang diberikan oleh pemerintah susah diakses dan malah digunakan untuk hal lain seperti menonton youtube, sarana prasarana atau alat-alat yang digunakan siswa di rumah itu tidak lengkap dan belum sesuai standar.

**SAYA** : Kalau dari orang tua bagaimana ya pak respon dan dukungannya terkait dengan pembelajaran PJOK secara online ini?

**PAK FEBRIAN NUGROHO** : Ya mendukung pasti mendukung mas, tapi kan orang tua juga punya kewajiban lain selain mendampingi peserta didik melakukan pembelajaran online, waktu yang jelaskan orang tua mas.

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Gambar Observasi di SD Baluwarti



Gambar wawancara dengan Guru PJOK SD Baluwarti



Gambar Guru PJOK memperlihatkan bukupanduanmengajar di SD Baluwarti.